

**ZONASI KARAKTERISTIK PERTANIAN BERDASARKAN  
FISIOMORFOHIDRO KABUPATEN CILACAP PROVINSI JAWA  
TENGAH**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Departemen Pendidikan Geografi*



oleh  
Muhammad Abia S  
1301859

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GEOGRAFI  
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2018**

**ZONASI KARAKTERISTIK PERTANIAN BERDASARKAN  
FISIOMORFOHIDRO KABUPATEN CILACAP PROVINSI JAWA TENGAH**

Oleh:  
Muhammad Abia Saefulloh  
1301859

Sebuah karya tulis ilmiah yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Departemen Pendidikan Geografi FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia

© Muhammad Abia Saefulloh  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Januari 2018

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang  
**Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, difotocopi atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.**

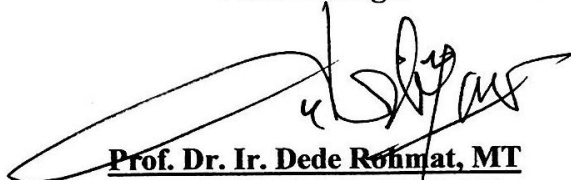
**LEMBAR PENGESAHAN**

**MUHAMMAD ABIA SAEFULLOH**

**NIM: 1301859**

**ZONASI KARAKTERISTIK PERTANIAN BERDASARKAN  
FISIOMORFOHIDRO KABUPATEN CILACAP PROVINSI JAWA TENGAH**

**Disetujui dan Disahkan oleh:  
Pembimbing I**




**Prof. Dr. Ir. Dede Rohmat, MT**  
**NIP. 19640 603 198903 1 001**

**Pembimbing II**



**Dr. Iwan Setiawan, S.Pd, M.Si**  
**NIP. 19710 604 199903 1 002**

**Mengetahui,  
Ketua Departemen Pendidikan Geografi**



**Dr. Ahmad Yani, M.Si**  
**NIP. 19670 812 199702 1 001**

## **PERNYATAAN KARYA TULIS ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Abia Saefulloh

NIM : 1301859

Departemen : Pendidikan Geografi

Menyatakan bahwa, skripsi yang berjudul “Zonasi Karakteristik Pertanian Berdasarkan Fisiomorfohidro Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah”, merupakan hasil karya sendiri dengan bimbingan dosen:

Nama : Prof. Dr. Ir. Dede Rohmat, MT

NIP : 19640 603 198903 1 001

Nama : Dr. Iwan Setiawan, S.Pd, M.Si.

NIP : 19710 604 199903 1 002

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan saya siap bertanggung jawab serta menerima segala konsekuensi apabila suatu hari nanti ada pihak yang mengklaim atas karya tulis ilmiah ini.

Bandung, Januari 2018

Pembuat Pernyataan,



**Muhammad Abia S**

**NIM. 1301859**

# **ZONASI KARAKTERISTIK PERTANIAN BERDASARKAN FISIOMORFOHIDRO KABUPATEN CILACAP PROVINSI JAWA TENGAH**

M.A.Saefulloh, D.Rohmat<sup>1)</sup>, I.Setiawan<sup>2)</sup>

[muhammad.abia.saefulloh@student.upi.edu](mailto:muhammad.abia.saefulloh@student.upi.edu), [rohmat\\_dede@yahoo.com](mailto:rohmat_dede@yahoo.com),  
[iwan4671@gmail.com](mailto:iwan4671@gmail.com)

Departemen Pendidikan Geografi

Fakultas Pendidikan Ilmu pengetahuan Sosial – Universitas Pendidikan Indonesia

## **ABSTRAK**

Kabupaten Cilacap merupakan Kabupaten yang lebih dari separuh penduduknya bekerja pada sektor pertanian. Bagaimanapun masih terdapat pada beberapa tempat yang mempunyai tingkat produktivitas tanaman pertanian yang rendah. Tingkat produktivitas suatu tanaman dapat dipengaruhi oleh kondisi fisik daerah tersebut. Zonasi fisiomorfohidro dapat dikatakan bisa mewakili kondisi fisik tertentu pada suatu wilayah. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis zonasi fisiomorfohidro, karakteristik pertanian, dan karakteristik petani yang didasarkan pada zonasi fisiomorfohidro di Kabupaten Cilacap. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif. Sampel penelitian wilayah menggunakan *stratified random sampling* yang menghasilkan 18 titik dan penentuan sampel petani menggunakan *insidental sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 97 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 10 satuan unit fisiomorfohidro yang ada di Kabupaten Cilacap. Secara umum, pertanian padi merupakan pertanian yang paling banyak dilakukan, lalu diikuti oleh penggunaan lahan kebun atau perkebunan. Untuk pola tanam dalam satu tahun, terdapat 3 jenis pola tanam yaitu padi-padi-padi, padi-padi-palawija, dan padi-padi-bera. Produktivitas tanaman padi pada masing – masing zona fisiomorfohidro termasuk baik karena angka produktivitas mendekati bahkan melebihi rata – rata produktivitas di Indonesia, hanya 1 zona saja yang memiliki tingkat produktivitas padi rendah. Selain tanaman padi, terdapat juga tanaman dengan produktivitas rendah seperti cabai, semangka, cabai rawit, mentimun, dan kacang hijau yang juga termasuk rendah. Secara umum hal ini disebabkan karena petani tidak menanam tanaman sesuai kondisi fisik yang mendukung terhadap tanaman tersebut. Untuk karakteristik petani, masing – masing zona tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

**Kata Kunci :** *Fisiomorfohidro, Karakteristik pertanian, Karakteristik petani*

## **ABSTRACT**

*Cilacap regency is a regency that the half of its population working on agriculture sector. However, there are still some places that have low productivity level on crops. Crops productivity can be affected by the physical condition of the area. Physiomorphohydro zonation can represent region's physical condition. The purpose of this research are to analyze the characteristic of agriculture, characteristic of farmer, and characteristic of agriculture distribution scheme based on fisiomorphohydro zonation of Cilacap Regency. Research method that used in this research was the description method. Determination of area study sample used stratified random sampling that produce 18 points and the determination of farmer sample used incidental sampling that produce 97 farmers sample. The results showed that there were ten physiomorphohydro units in Cilacap Regency. Generally, rice farming is the most widely practiced agriculture, followed by the use of cultivations and plantations. For cropping patterns in one year, there are three types of cropping patterns, namely paddy-paddy-paddy, paddy-paddy-secondary crops, and paddy-paddy-fallow. The productivity of rice plants in each physiomorphohydro zone is good because productivity figures are close to even exceeding the average productivity in Indonesia, only one zone has a low level of rice productivity. In addition to rice plants, there are also low productivity plants such as chili, watermelon, cayenne pepper, cucumber and green beans which are also low. In general this is because farmers do not plant crops according to the physical conditions that support the plants. For farmer characteristics, each zone has no significant difference.*

**Keywords:** *physiomorphohydro, characteristic of agriculture, characteristic of farmer*

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR .....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional.....	6
F. Struktur Organisasi Skripsi.....	8
BAB II .....	10
TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Karakteristik Pertanian .....	10
B. Karakteristik Petani .....	13
C. Zonasi Karakteristik Lahan .....	16
D. Pengaruh Fisiografi Terhadap Tanaman .....	17
E. Pengaruh Ketinggian Tempat Terhadap Tanaman.....	21
F. Pengaruh Curah Hujan Terhadap Tanaman .....	22
G. Syarat Tumbuh Tanaman Pertanian.....	24
H. Hubungan Zonasi Fisiomorfohidro dengan Produktivitas .....	36
BAB III .....	38
METODE PENELITIAN.....	38
A. Desain Penelitian.....	38
B. Partisipan dan Tempat Penelitian .....	39
C. Populasi dan Sampel .....	39
D. Instrumen Penelitian.....	46
E. Prosedur Penelitian.....	48
F. Variabel Penelitian .....	50
G. Analisis Data .....	50
BAB IV .....	52

TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A.    Kondisi Fisik Daerah Penelitian .....	52
B.    Kondisi Sosial Daerah Penelitian .....	63
C.    Zonasi Fisiomorfohidro .....	68
D.    Penggunaan Lahan .....	78
E.    Karakteristik Pertanian .....	80
F.    Karakteristik Petani .....	91
G.    Pembahasan .....	101
BAB V .....	109
KESIMPULAN.....	109
A.    Kesimpulan .....	109
B.    Rekomendasi .....	109
DAFTAR PUSTAKA .....	111
LAMPIRAN.....	115



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penentuan tipe iklim berdasarkan menurut Oldeman .....	23
Tabel 2.2 Zona agroklimat menurut Oldeman.....	24
Tabel 2.3 Syarat tumbuh tanaman kopi.....	29
Tabel 2.4 Syarat hidup tanaman jahe .....	36
Tabel 3.1 Persebaran Sampel Fisiomorfohidro .....	45
Tabel 3.2 Alat dan Bahan.....	47
Tabel 3.3 Variabel Penelitian .....	50
Tabel 4.1 Luas Kecamatan di Kabupaten Cilacap .....	54
Tabel 4.2 Kondisi Topografi Kabupaten Cilacap .....	55
Tabel 4.3 Kondisi Fisiografi Kabupaten Cilacap.....	55
Tabel 4.4 Curah hujan pos Ujung Barang tahun 2010-2015.....	59
Tabel 4.5 Curah hujan pos Dayeuhluhur tahun 2010-2015 .....	60
Tabel 4.6 Curah hujan Stasiun Meteorologi Cilacap 2010-2015 .....	61
Tabel 4.7 Jumlah dan kepadatan penduduk Kabupaten Cilacap .....	64
Tabel 4.8 Komposisi penduduk Kabupaten Cilacap berdasarkan jenis kelamin .....	65
Tabel 4.9 Komposisi penduduk Kabupaten Cilacap berdasarkan jenis mata pencaharian	67
Tabel 4.10 Banyaknya Usaha Pertanian Berdasarkan Hasil Sensus Pertanian 2003 dan 2013 .....	68
Tabel 4.11 Fisiomorfohidro Kabupaten Cilacap .....	69
Tabel 4.12 Persebaran jumlah responden .....	76
Tabel 4.13 Luas penggunaan lahan di Kabupaten Cilacap .....	78
Tabel 4.14 Luas lahan pertanian pada masing - masing zona fisiomorfohidro .....	83
Tabel 4.15 Produktivitas komoditas pertanian pada masing - masing zona fisiomorfohidro .....	85
Tabel 4.16 Karakteristik pertanian berdasarkan zona fisiomorfohidro bagian 1 .....	89
Tabel 4.17 Karakteristik pertanian berdasarkan zona fisiomorfohidro bagian 2.....	90
Tabel 4.18 Tabel Karakteristik Petani Berdasarkan Usia .....	92
Tabel 4.19 Tabel Karakteristik Petani Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	94
Tabel 4.20 Tabel Karakteristik Petani Berdasarkan Lama Usaha Tani.....	96
Tabel 4.21 Tabel Karakteristik Petani Berdasarkan Luas Lahan .....	98
Tabel 4.22 Tabel Karakteristik Petani Berdasarkan Jumlah Tanggungan.....	100
Tabel 4.23 Karakteristik petani berdasarkan zona fisiomorfohidro .....	101

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Peta Fisiomorfohidro Kabupaten Cilacap .....	43
Gambar 3.2 Peta Persebaran Sampel Penelitian .....	44
Gambar 3.3 Alur Penelitian.....	49
Gambar 4.1 Peta Administrasi Kabupaten Cilacap.....	53
Gambar 4.2 Peta Topografi Kabupaten Cilacap .....	56
Gambar 4.3 Peta Fisiografi Kabupaten Cilacap .....	57
Gambar 4.4 Peta Curah Hujan Kabupaten Cilacap.....	62
Gambar 4.5 Piramida Penduduk Kabupaten Cilacap.....	65
Gambar 4.6 Peta Kepadatan Penduduk Kabupaten Cilacap .....	66
Gambar 4.7 Peta Fisiomorfohidro Kabupaten Cilacap .....	70
Gambar 4.8 Diagram Bulat Presentase Jenis Kelamin .....	77
Gambar 0.9 Diagram Bulat Presentase Usia.....	78
Gambar 4.10 Peta Penggunaan Lahan Kabupaten Cilacap.....	79
Gambar 4.11 Diagram Batang Karakteristik Petani Berdasarkan Usia.....	93
Gambar 4.12 Diagram Batang Karakteristik Petani Berdasarkan Usia.....	95
Gambar 4.13 Diagram Batang Karakteristik Petani Berdasarkan Lama Usaha Tani .....	97
Gambar 4.14 Diagram Batang Karakteristik Petani Berdasarkan Luas Lahan .....	99
Gambar 4.15 Diagram Batang Karakteristik Petani Berdasarkan Jumlah Tanggungan ..	101

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, W. (2008). *Uji Daya Hasil 17 Hibrida Harapan Semangka (Citrullus lanatus (Thurnberg.) Matsum & Nakai))*. (Skripsi). Institut Pertanian Bogor
- Aliyani, Alin. (2013). *Potensi Pengembangan Produksi Ubi Jalar di Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan*. (Skripsi). UPI
- Aprita, N. (2014). *Pemberian pupuk kascing dan pupuk urea terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun (Cucumis sativus L.)*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Badan Pusat Statistik. (2013). Laporan Hasil Sensus Pertanian 2013
- Badan Pusat Statistik. (2015). Statistik Indonesia 2015.
- Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. (2008). Teknologi Budidaya Lada.
- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara. (2012). Petunjuk Teknis Budidaya Tanaman Jahe.
- Banowati, Eva. dan Sriyanto. (2013). *Geografi Pertanian*. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- BPS Kabupaten Cilacap. (2016). Kabupaten Cilacap Dalam Angka
- BPS Provinsi Jawa Tengah. (2013). Hasil Sensus Pertanian 2013.
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Holtikultura. (2008). Budidaya Cabai
- Damanik, dkk. (2010). *Budidaya dan Pasca Panen Karet*. Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan
- Daniel, Albi. (2011). Geologi Dan Studi Lingkungan Pengendapan Satuan Batupasir Formasi Semilir Daerah Patuk, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunung Kidul, Provinsi D.I. Yogyakarta. (Skripsi). Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta
- Djaenudin, D., Sulaeman, Y., Abdurachman, A. (2002) *Pendekatan Pewilayahan Komoditas Pertanian Menurut Pado-Agroklimat Di Kawasan Timur Indonesia*. Jurnal Litbang Pertanian. 21(1), hlm 1-10.
- Fauziyah, Erna. (2013). *Pengaruh Konsentrasi Dan Lama Perendaman Dalam Larutan Asam Sulfat (H<sub>2</sub>so<sub>4</sub>) Terhadap Pematangan Dormansi Biji Sengon*

- (*Paraserianthes Falcataria L. Nielsen*). (Tesis). Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Indaryono. 2015. *Analisis Perkembangan Daerah Pemukiman di Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat Pada Tahun 2005-2014*. Lampung.
- Koesmaryono, Y, Handoko. (1988). *Klimatologi Dasar*. Bogor : Jurusan Geofisika Dan Meteorologi Fmipa Ipb.
- Mile, M. (2007). *Prinsip – Prinsip Dasar Dalam Pemilihan Jenis, Pola Tanam, Dan Teknik Produksi Agribisnis Hutan Rakyat*. Yogyakarta: BBPBPTH.
- Moharni. (2012). *.Kajian Sifat Fisik Dan Kimia Tanah Aluvial Pada Vegetasi Mangrove Di Desa Nelayan Indah Kecamatan Medan Labuhan*. (Skripsi). Universitas Sumatera Utara.
- Mubarok, Husni. (2015). *Analisis Kesesuaian Lahan Tanaman Jagung Di Kabupaten Majelangka Menggunakan Sistem Informasi Geografis*. (Skripsi). UPI
- Mubyarto. (1989). *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta : Edisi Ke-tiga, LP3S.
- Mulyanto, B.S. (2013). *Kajian Rekomendasi Pemupukan Berbagai Jenis Tanah Pada Tanaman Jagung, Padi Dan Ketela Pohon di Kabupaten Wonogiri*. (Skripsi). Universitas Sebelas Maret.
- Pasandaran dan Sumaryanto. (2011). *Membangun Kemampuan Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan*. Jakarta: IPB Press.
- Pasya Kamil Gurniwan. (2006). *Geografi Pemahaman Konsep dan Metodologi*. Bandung: Buana Nusantara.
- Prastowo, B, dkk. (2010). *Budidaya dan Pasca Panen Kopi*. Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan.
- Purba, Era Rejeki Adiatma. 2016. *Analisis Karakteristik Individu, Perilaku Komunikasi, dan Jenis Media Terhadap Pemahaman Petani Tentang Pupuk Bersubsidi (Studikusus: Desa Marjandi Pisang Kecamatan Panombea Panei, Kabupaten Simalungun)*. (Skripsi). Universitas Sumatra Utara.
- Pusat Data Dan Sistem Informasi Pertanian Sekretariat Jenderal-Kementerian Pertanian. (2014). *Statistik Pertanian*
- Putra, A.S. (2012). *Evaluasi Varietas Kacang Hijau (Vigna radiata (L.) Wilczek) Pada Kecambah (Tauge)*. (Skripsi). Universitas Sumatera Utara.

- Putro, B,T,W. (2010). *Pengaruh Suhu Tanah Terhadap Pertumbuhan Tanaman Cabai Dengan Berbagai Perlakuan Rekayasa Iklim Mikro*. (Skripsi). Universitas Jember.
- Rahim. Abd. dan. Hastuti. DRW. (2007). *Ekonomi Pertanian*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Reni Astri. (2015). *Pengaruh Campuran Media Tanam Pasir (Regosol) Terhadap Pertumbuhan Serta Hasil Produksi Pada Tanaman Cabai Rawit (Capsicum Frutescens Linn.) Dalam Polybag*. (Skripsi). Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Rohmat, D & Setiawan, I. (2011). *Zonasi Fisiomorfohidro Di Jawa Barat Dengan Menggunakan Aplikasi SIG*. Jurnal Gea, 11(1), hlm 36-49
- Safi'i, Muhammad. (2015). *Respons Pertumbuhan Dan Produksi Terung (Solanum Melongena L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam Dan Pupuk Fosfor*. (Skripsi). Universitas Sumatera Utara.
- Samanik,dkk. . (2010). *Budidaya dan Pasca Panen Karet*. Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan.
- Sari, D.P. (2012). *Identifikasi Dan Inventarisasi Tanaman Ubi Kayu (Manihot Esculenta. Crantz) Di Kabupaten Simalungun Sumatera Utara*. (Skripsi). Universitas Sumatera Utara.
- Setiady, A.W., Syuadi, B., dan Kartini,T. (2017) *Karakteristik Usahatani Cabai Rawit Di Dusun Tanggulun Desa Lamongan Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo*. Jurnal Pendidikan Ekonomi. 11(1), hlm.16-21.
- Sirait, Rajani. (2011). *Pengaruh Mikoriza Vesikula Arbuskula (MVA) dan Penggunaan Mulsa Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Kacang Hijau (Vigna radiata L.)*. (Skripsi). Universitas Sumatera Utara.
- Situmorang, I.D.W. (2011). *Analisis Pengelompokan Curah Hujan Berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG)*. (Tesis). Universitas Sumatera Utara.
- Soekartawi. (2002). *Analisis Usahatani*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Soetpomo, G. (1997). *Kekalahan Manusia Petani*, Kanisius :Yogyakarta.
- Sugiharyanto, Dkk. (2009). *Diktat Mata Kuliah Geografi Tanah*. Diktat. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- Sulistiyono. 1995. *Pengaruh Tinggi Tempat terhadap (Pinus merkusii Jungh et de Vriese) di KPH Probolinggo Perum Perhutani Unit II Jawa Timur*. (Skripsi). Institut Pertanian Bogor
- Suprpto. Yani, A. (2008). *Teknologi Budidaya Lada*. Bogor: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian.
- Suratiyah Ken.. (2006). *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Syahputra, M. (2012). *Hubungan Antara Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Petani Padi Sawah Dengan Pelaksanaan Pengaturan Pola Tanam Dan Tertib Tanam (P2T3) (Studi Kasus : Desa Jambur Pulau, Kec. Perbaungan, Kab. Serdang Bedagai)*. (Skripsi). Universitas Sumatra Utara.
- Tambunan, Tulus T.H. 2003. *Perkembangan Sektor Pertanian di Indonesia, Beberapa Isu Penting*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Tia, Irmayani. (2009). *Pengaruh Pemberian Pupuk Nitrogen Terhadap Timbulnya Penyakit Daun Tanaman Jagung (Zea Mays L.) Pada Beberapa Varietas Di Lapangan*. (Skripsi). Universitas Sumatera Utara.
- Tika Pabundu. 2005. *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta:Pt Bumi Pustaka.
- Undang – Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Undang-Undang No.12 tahun 1992 Tentang Sistem Budidaya Tanaman
- Wardani, S, I. (2008). Analisis Usahatani Padi Sawah Berdasarkan Jenis Saluran Irigasi. (Skripsi). Universitas Sumatera Utara.
- Yuliana, Yuliana. (2017) *Efisiensi Ekonomi Penggunaan Faktor Produksi Pada Usahatani Padi Di Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan*. Semarang.
- Geologi Regional Pegunungan Selatan. (2017). <http://sm-iagi.ft.ugm.ac.id/geologi-regional-pegunungan-selatan/> [diakses 16 Desember 2017]
- Pengertian dan Jenis Pola Tanam (2017). <http://sumsel.litbang.pertanian.go.id/BPTPSUMSEL/halkomentar-pengertian-dan-jenis-pola-tanam-1.html> [diakses 13 November 2017]